

Pemanfaatan Media Berbasis Power Point Untuk Menumbuhkan Antusiasme Siswa dalam Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar

Anis Mahmudah¹, Andi Prastowo²

¹UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, anismahmudah0904@gmail.com

²UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, andi.prastowo@uin-suka.ac.id

Abstract: The purpose of this research is to find out the learning of Islamic Religious Education with the use of power point-based media at Surya Menang Elementary School. This research was conducted at Surya Menang State Elementary School, in the odd semester of the 2022/2023 Academic Year. Source of data in this study using primary and secondary sources. Data collection techniques by interviews, while data analysis in this study is data reduction, data presentation, and conclusions. The technique of guaranteeing the validity of the research data is the source triangulation method. The results of the research, namely at Surya Menang State Elementary School, it can be seen that learning using power point-based media can improve the quality of learning in Islamic Religious Education material. Based on the development of learning activities and learning outcomes that were seen during the research, all of them have increased to trigger the enthusiasm and willingness of students to learn and learn Islamic Religious Education materials will also be liked so that they are easily understood and understood by students. This quality improvement can be seen in the process and learning outcomes of Islamic Religious Education materials.

Keywords: *Islamic Religious Education, Power Point, Elementary School, Students.*

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia yang selama ini dianggap tidak lagi sesuai harapan.¹ Hal ini dapat dilihat dari kemauan untuk belajar siswa, fokus bersekolah, tidak jarang diantara siswa yang tidak peduli mengikuti sistem belajar dengan baik dan benar.² Selain itu, kesiapan untuk terjun ke dunia usaha karena kurangnya bakat yang dimiliki melalui lulusan lembaga pendidikan.³

Keberadaan persekolahan Indonesia di atas sangat erat kaitannya dengan berbagai aspek, termasuk dalam memperoleh pengetahuan tentang media yang digunakan.⁴ teknik belajar mengajar,⁵ pokok pembelajaran, kriteria pengajar.⁶ Sejalan dengan peningkatan pengetahuan yang diikuti dengan bantuan penggunaan pengembangan dalam disiplin ilmu pendidikan, kebutuhan sumber daya manusia menjadi sangat mendesak. Pihak berwenang telah mencoba berbagai metode untuk mengembangkan bakat dan kompetensi melalui sektor pendidikan. Sistem yang telah dibuat selama beberapa tahun terakhir, bagaimanapun, tetap tidak dapat menghasilkan ekstradisi dan menjawab keinginan nasional dan biasa. Tindakan penyelarasan dan peningkatan persekolahan merupakan pusat pembinaan yang masih menjadi pergumulan yang kini sudah tidak mampu lagi diselesaikan dalam disiplin persekolahan.⁷

Dalam sistem pembinaan dan penguasaan di era serba canggih dan maya ini, masih banyak pengajar yang tetap melakukan penguasaan proses belajar mengajar dengan

¹ Teuku Zulfikar, "The Making of Indonesian Education: An Overview on Empowering Indonesian Teachers," *Journal of Indonesian Social Sciences and Humanities* 2 (December 4, 2018): 13-39.

² M. Choirul Muzaini and Ichsana Ichsana, "Implementasi Nilai Humanisme dalam Pembelajaran Akhlak Akhlak untuk Menumbuhkan Sikap Sopan Santun Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 2 (January 26, 2023): 329-338.

³ Subijanto Subijanto, "Perceptions of Workplace, Principal, and Productive Teachers on Students' Work Readiness in SMK Negeri 5 Surabaya Indonesia," *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan* 2, no. 4 (November 30, 2019): 125-133.

⁴ Elvia Susanti, Mahyudin Ritonga, and Bambang Bambang, "Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa," *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 4, no. 1 (May 8, 2020): 179.

⁵ Aprianto Aprianto et al., "The Influence of Using Audio-Lingual Method on Students' Speaking Skill in Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyyah," *Izdihar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 3, no. 2 (August 31, 2020): 147-160.

⁶ Tisnelly Tisnelly, Mahyudin Ritonga, and Aguswan Rasyid, "Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Pasaman Barat Pasca Sertifikasi," *Ruhama : Islamic Education Journal* 3, no. 1 (May 30, 2020), accessed November 30, 2022, <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/ruhama/article/view/1940>.

⁷ M. Choirul Muzaini et al., "Organisasi Integrated Curriculum Dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Life Skill Di Sekolah Dasar," *Jurnal Paedagogy* 10, no. 2 (April 7, 2023): 598-612.

menggunakan pola lama.⁸ antara lain melalui ceramah, dan tidak adanya pemberdayaan media serta tidak lagi beragamnya metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran.⁹ Pendidik paling mudah memberikan pemahaman yang mereka butuhkan kepada siswa yang masih dianggap seperti kendi yang tidak ada isinya ini selalu siap diisi agar jauh penuh. Hal ini sejalan dengan prosedur pembelajaran yang hanya berfokus pada siswa tanpa mengharuskan siswa untuk aktif dan hanya melakukan pembelajaran satu arah. Akibatnya, berbagai siswa menjadi tidak semangat, mengantuk, dan sering melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan yang seharusnya dilakukan oleh siswa, selain itu hilangnya hobi siswa yang berminat dan mendalami mata pelajaran yang diberikan di cara yang terarah dan menyeluruh.¹⁰

Pembelajaran di sekolah harus memiliki daya tarik bagi siswa, khususnya melalui berbagai pendekatan yang harus dimiliki dan dibawa dengan bantuan tenaga pendidik dalam menyampaikan materi belajar mengajar.¹¹ Untuk itu, posisi pemerolehan pengetahuan media sangat dibutuhkan agar substansi belajar mengajar dapat ditambahkan secara optimal.¹² Adapun hal-hal yang dapat dilakukan agar belajar terasa menyenangkan, terutama penggunaan media belajar yang sesuai dan disukai oleh siswa yang berwawasan luas sesuai dengan tren teknologi dan statistik hal ini tentunya harus membawa materi dengan baik agar dapat dikenal.¹³ Maka dengan begitu dengan tersedianya media belajar mengajar mampu melancarkan proses dan mempermudah laju menyalurkan teori belajar oleh pengajar dalam mentransfer ilmu pengetahuan.

Pelaksanaan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam setiap tahapan pendidikan. Maka dari itu, pengajaran Pendidikan

⁸ Mahyudin Ritonga, Alwis Nazir, and Sri Wahyuni, "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Kota Padang," *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 3, no. 1 (June 28, 2016): 1-12.

⁹ Hotmaida Hotmaida, Mahyudin Ritonga, and Mursal Mursal, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar: Analisis Terhadap Kompetensi Guru, Strategi Dan Kualitas Hasil," *Ruhama : Islamic Education Journal* 3, no. 2 (October 9, 2020), accessed November 30, 2022, <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/ruhama/article/view/2221>.

¹⁰ Linda Darling-Hammond et al., "Implications for Educational Practice of the Science of Learning and Development," *Applied Developmental Science* 24, no. 2 (April 2, 2020): 97-140.

¹¹ Syaifur Rohman and M. Choirul Muzaini, "Pendekatan Ketauladanan Perspektif Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar," *Dimar: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (June 14, 2023): 215-228.

¹² M Choirul Muzaini and Nurul Fadhilah, "Strategi Kontekstual Teaching and Learning Pada Pembelajaran Fiqih Di MI Miftahul Ulum," *Attractive : Innovative Education Journal* 4, no. 3 (October 25, 2022): 265-276.

¹³ Yanuari Dwi Puspitarini and Muhammad Hanif, "Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School," *Anatolian Journal of Education* 4, no. 2 (September 1, 2019): 53-60.

Agama Islam (PAI) membutuhkan media yang tepat dalam penyampaian materi pembelajaran agar terciptanya generasi muda yang memiliki akhlak yang baik dan mampu bersosialisasi dengan baik, baik didalam maupun pada lingkungan. Langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah melalui pembaharuan kegiatan menyampaikan materi dalam bentuk pembiasaan melakukan penyampaian bahan ajar pendidikan agama islam dengan memanfaatkan penggunaan media yang berbasis era dan komunikasi, juga disebut sebagai media TIK.¹⁴ Diharapkan dengan menggunakan media berbasis power point untuk pendidikan agama Islam dapat bersaing dalam menghasilkan materi pelajaran yang mampu memantapkan materi pelajaran yang berbeda dan lebih disukai dan diminati serta mampu mengikuti dan menyesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan zaman.

Media power point (PPT) merupakan media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) membutuhkan berbagai macam dan bentuk media pembelajaran untuk menarik minat dan antusias siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran pendidikan non sekuler Islam tersampaikan dengan baik kepada siswa. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis power point (PPT) adalah hal-hal yang ingin dicapai, tingkah laku atau sikap siswa, tujuan pembelajaran yang disukai, model media yang dibutuhkan termasuk media menyimak (audio).¹⁵ Media ini bersifat tampak (visual) tampak dan terdengar (audio visual), keadaan lingkungan yang melingkupinya, keadaan tempat belajar, dan ruang lingkup yang harus diperoleh. Beberapa hal tersebut harus dipenuhi dan diperhatikan sebelum penggunaan pembelajaran non sekuler spiritual dengan perantara penggunaan media TIK.

Media penguasaan berbasis teknologi atau power point (PPT) dalam penggunaannya tentunya membutuhkan penyediaan internet.¹⁶ Internet merupakan hal yang sangat bermanfaat dalam menemukan catatan yang diinginkan baik dalam keadaan normal maupun dalam situasi yang sangat mendesak.¹⁷ Pokok pemanfaatan program

¹⁴ Mahyudin Ritonga, Alwis Nazir, and Sri Wahyuni, "Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dialektika Revolusi Industri 4.0" (2020): 96.

¹⁵ Mutia Khaira, "The Effectiveness of Crossword Puzzle in Improving Mufradat Skills," *Tanwir Arabiyyah: Arabic As Foreign Language Journal* 1, no. 2 (December 10, 2021): 55-62.

¹⁶ K. Ratheeswari, "Information Communication Technology in Education," *Journal of Applied and Advanced Research* (May 10, 2018): S45-S47.

¹⁷ Diah Rizki Nur Kalifah and Andi Prastowo, "Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV MI/SD," *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI* 8, no. 1 (March 29, 2021): 75-87.

internet bertujuan sebagai pelengkap media berbasis teknologi, untuk itu terdapat hal yang mesti diperhatikan diantaranya; lingkungan, yaitu lembaga yang ikut andil pada pelaksanaan pendidikan dan juga anggota lingkungan sekitar, orang yang hendak di bina yakni siswa diantaranya: umur, keadaan siswa, kebiasaan, bahasa yang digunakan, dan pola dan cara belajar, Guru atau pendidik, meliputi keadaan guru, umur, cara mengajar, berpengalaman, dan pribadi, teknologi, mencakup; komputer, infocus, serta perangkat lainnya. Penghubung ke internet, serta pengetahuan dan ketrampilan guru dalam penerapan internet di lingkungan sekolah.

Pada Sekolah Dasar Negeri Surya Menang kegiatan pembelajaran masih menerapkan kurikulum 2013 kemampuan siswa dalam beraktivitas dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam. Siswa dituntut dalam berbagai aspek penilaian mulai dari spiritual, sosial, pengetahuan serta keterampilan yang harus dimiliki. Kemampuan guru mempergunakan media yang gampang menemukannya dan sederhana dalam penggunaannya, sehingga tercapai tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam yang diharapkan yaitu terciptanya insan yang memiliki keimanan serta takut kepada penciptanya. Guru pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Surya Menang sudah berupaya mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran. Hal yang sudah dilakukan seperti melengkapi ketersediaan kelegkapan yang menunjang proses belajar mengajar meliputi ketersediaan laptop, LCD Proyektor, dan speaker aktif. Hal ini dilakukan agar peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Surya Menang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif.¹⁸ subjek penelitian yaitu pada Sekolah Dasar Negeri Surya Menang, Kec. Buay Pemuka Bangsa Raja, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan. pelaksanaan penelitian yaitu pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber yaitu data primer dan data skunder.¹⁹ Data primer dalam penelitian ini meliputi : Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), Kepala Sekolah dan satu guru kelas Sekolah Dasar

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

¹⁹ Ixey J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006).

Negeri Surya Menang. Sedangkan data skunder dalam penelitian ini adalah meliputi buku, dokumen dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan penelitian. Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi, data yang didapatkan dari teknik tersebut adalah keadaan lokasi tempat penelitian. Teknik selanjutnya yaitu wawancara, informan tersebut diantaranya adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), Kepala Sekolah dan satu guru kelas Sekolah Dasar Negeri Surya Menang. Teknik selanjutnya adalah dokumentasi, data tersebut meliputi beberapa dokumen dan catatan yang berkaitan dengan penelitian. Adapun teknik penjamin keabsahan data adalah dengan Triangulasi data,²⁰ yaitu dengan cara peneliti mengombinasikan hasil wawancara dari informan 1 dengan hasil wawancara dari informan lain dan juga dikolaborasikan dengan beberapa dokumen yang berkaitan dengan penelitian, untuk didapatkan keabsahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pengamatan awal di Sekolah Dasar Negeri Surya Menang, penulis melihat guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mengajar menggunakan metode ceramah serta kurangnya penggunaan media pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam mengikuti pembelajaran guru yang melaksanakan proses belajar hanya menggunakan papan tulis yang banyak digunakan seperti biasa. Bisa dikatakan masih minimnya penggunaan media serta masih sering dan banyak menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Kepala Sekolah Dasar Negeri Surya Menang menyatakan bahwa sekolah telah menyediakan media berupa laptop dan infokus untuk menunjang proses belajar dan memperoleh nilai seperti yang diharapkan. Kemudian beliau menambahkan sebagian besar guru-guru di Sekolah Dasar Negeri Surya Menang sudah bisa menggunakan laptop. Dan kami sebagai kepala sekolah sangat mendukung penggunaan media ini supaya anak dapat belajar dengan semangat serta meningkatkan prestasi dalam belajar.

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Negeri Surya Menang menyatakan bahwa menggunakan media dalam belajar bisa meningkatkan kreativitas, motivasi, serta dibuktikan dengan rasa

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*.

keingintahuan siswa tersebut. Sementara adapun kelemahan yang kami alami adalah waktu kurang mencukupi jika menggunakan media komputer dan laptop mulai dari pemasangannya hingga habis jam belajar, kemudian beliau juga menambahkan tidak semua pelajaran yang bisa digunakan media berbasis Power Point (PPT). Dan terakhir beliau menyebutkan bahwa jumlah media infokus di sekolah kami juga minim, terkadang di gunakan oleh guru kelas dalam bersamaan dengan guru Pendidikan Agama Islam.

Dari hasil analisis terhadap dokumen terkait dengan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebelum menggunakan media berbasis Power Point (PPT) ialah dapat digambarkan bahwa nilai yang dimiliki peserta didik pada materi kisah keteladanan nabi Nuh as nilai yang didapat dari jumlah peserta didik 26 siswa, hanya 1 orang yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal, masih belum tuntas sebanyak 25 orang. Nilai tertinggi 80, nilai terendah yang diperoleh siswa 20 dengan nilai rata-rata 48,84. Ketika dikonfirmasi perolehan nilai ini guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menyatakan bahwa perolehan itu adalah nyata disebabkan media pembelajaran saat itu belum maksimal dimanfaatkan.

Setelah dimanfaatkan media berbasis Power Point (PPT) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) baru dua kali pertemuan sudah terdapat peningkatan dari sebelum dimanfaatkannya media berbasis Power Point (PPT), pertama penilaian belajar peserta didik yang berjumlah 26 mencapai yang sudah mencapai Ketuntasan mengalami peningkatan yang baik sebanyak 10 siswa belum tuntas 16 siswa, nilai teratas 100 dan nilai terendah 70 dengan nilai rata-rata 65,30. Kegiatan pembelajaran pada pada tahap selanjutnya masih terlihat belum ada perkembangan serta perubahan aktivitas belajar siswa, sehingga butuh percobaan untuk tahap berikutnya. Agar memudahkan siswa memahami materi pembelajaran dan lebih bersemangat dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam.

Kemampuan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran selanjutnya menunjukkan bahwa pemahaman pembelajaran mengenai memahami keteladanan kisah nabi Nuh as, masih banyak diantara siswa yang belum tuntas sesuai dengan ketuntasan yang diharapkan serta memenuhi standar peningkatan yang diinginkan. Untuk melihat perkembangan berikutnya maka penulis memutuskan untuk melanjutkan penelitian ke tahap berikutnya.

Pelaksanaan tahapan ini terlihat perubahan proses pembelajaran dari tahap sebelumnya. Kemampuan belajar sebelum digunakannya media berbasis Power Point (PPT) dari 26 siswa, mencapai ketuntasan belajar 12 orang dengan nilai rata-rata 65,76 sedangkan pada setelah dimanfaatkan media ICT dari 26 siswa mencapai ketuntasan 25 siswa dengan rata-rata 87,69. Kemampuan dari 26 siswa dengan skor tertinggi 100 dan terendah 80. Proses pembelajaran pada tahap II sudah menunjukkan perubahan peningkatan dari pembelajaran sebelumnya. Ini dilihat dari berbagai aspek diantaranya :

- a. Guru sudah bagus dalam penggunaan media pembelajaran yaitu media berbasis Power Point (PPT) sehingga memotivasi siswa dan tertarik dalam belajar kisah Nabi Nuh as.
- b. Guru sudah melakukan proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) mengenai keteladanan nabi Nuh as sesuai dengan standar kompetensi dan tujuan yang diharapkan.
- c. Ketuntasan belajar sudah mencapai 100% , dengan nilai minimal 80 dan maksimal 100.
- d. Terciptanya perubahan serta perkembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dari tahap pembelajaran pertama skor rata-rata diperoleh 57,07 serta tahap pembelajaran kedua skor rata-rata 76,72. Perkembangan tersebut memperlihatkan bahwa ada peningkatan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pembelajaran pendidikan Agama Islam mengalami perubahan baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan dengan menggunakan media berbasis Power Point (PPT) serta dan sudah memenuhi indikator yang peneliti harapkan. Peserta didik sudah memperlihatkan peningkatannya dengan berbagai perubahan yang dialami peserta didik sendiri yaitu berupa perubahan nilai, perubahan sikap dalam yang dapat dilihat dari kemampuan siswa itu sendiri. Peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan ke tahap berikutnya, sebab peneliti melihat sudah ada peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Power Point (PPT) di yang peneliti lakukan di Sekolah Dasar Negeri Surya Menang.

Dalam kegiatan belajar pendidikan agama Islam beberapa unsur yaitu pendekatan, strategi, metode, media, sumber belajar, serta evaluasi pembelajaran. Agar pembelajaran berlangsung dengan baik serta siswa yang menerima juga dapat memahami dengan baik maka seorang guru harus mampu menyesuaikan dan menggunakan unsur tersebut. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru harus disesuaikan dengan yang akan menerima materi.

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan pendidikan juga berupaya melakukan pembaharuan dan memanfaatkan teknologi dalam proses belajar mengajar dalam menunjang tujuan pendidikan umumnya. Dalam hal ini peran guru sangatlah dibutuhkan dalam menjalankan teknologi tersebut, sehingga guru dituntut juga harus mampu dari segi pengetahuan dan keterampilan dalam memahami teknologi pendidikan tersebut. Kemampuan guru mengoperasikan serta menggunakan media pembelajaran dengan baik serta mengembangkan media pembelajaran tersebut dalam berbagai materi pelajaran.

Pemanfaatan media Power Point (PPT) dalam pembelajaran membutuhkan pengetahuan dan keterampilan, adapun kemampuan yang harus diperhatikan dalam penggunaan media Power Point (PPT) yaitu:

- a) Pengetahuan mengenai media
- b) Pengetahuan tentang kegunaan media
- c) Pengetahuan mengenai hal-hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
- d) Mengetahui keterkaitan strategi, metode mengajar dan media pembelajaran
- e) Mengetahui kegunaan media pembelajaran dalam belajar
- f) Mengetahui karakteristik media dalam pembelajaran.
- g) Memahami macam-macam media dan alat yang dapat digunakan dalam pembelajaran
- h) Mengetahui media yang cocok digunakan dalam setiap materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- i) Selalu mengikuti perkembangan dan berusaha melakukan pembaruan dalam kegiatan belajar.

Media pembelajaran bukanlah fungsi tambahan dalam pembelajaran, tetapi merupakan alat yang berfungsi dalam penyampaian pelajaran sehingga media mempunyai peran penting dalam pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam

(PAI), disamping itu media juga berperan sebagai motivasi terhadap siswa untuk semangat dalam belajar serta meningkatkan prestasi dalam belajar. Guru Sekolah Dasar Negeri Surya Menang sudah mampu menggunakan media Power Point (PPT) secara keseluruhan. Sehingga dalam pembelajaran guru menggunakan media Power Point (PPT) dalam menyampaikan materi pelajaran. Guru tersebut merasa sangat terbantu jika menggunakan media dalam belajar, sehingga anak tidak cepat bosan serta tidak sering keluar masuk. Siswa Sekolah Dasar sangatlah menyukai gambar-gambar pada Power Point (PPT) dan menonton tayangan materi pelajaran siswa akan juga mudah memahami pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan temuan di atas dapat diungkapkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam tema keteladanan Nabi Nuh as dengan menggunakan media berbasis Power Point (PPT) memberikan hasil yang cukup menggembarakan, pemanfaatan media berbasis Power Point (PPT) sebagaimana hasil pengamatan yang peneliti lakukan lebih didominasi pada pembukaan youtube tentang kisah nabi Nuh as, beberapa di antara peserta didik yang diwawancarai mengungkapkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan memanfaatkan media youtube meningkatkan motivasi bagi dirinya.

Hasil penelitian di atas sesuai dengan temuan para peneliti terdahulu yang menegaskan bahwa media pembelajaran yang dekat dengan peserta didik mampu membangkitkan semangat setiap peserta didik yang mengikuti pembelajaran.²¹ Peserta didik usia sekolah dasar dapat dikatakan membutuhkan berbagai strategi dan pendekatan yang variatif untuk menghilangkan kejenuhan dalam mengikuti pembelajaran, seperti pemilihan media pembelajaran yang tepat.²² Atas dasar ini penggunaan media media berbasis Power Point (PPT) dalam pembelajaran PAI untuk jenjang pendidikan dasar dapat dimaksimalkan guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

²¹ Fitria Sartika and Mahyudin Ritonga, "Ta'tsir Isti'mal al-Wasa'il al-Sam'iyyah al-Bashariyyah 'Ala Nataij Ta'lim Mufradat al-Lughah al-'Arabiyyah Lilfashl al-Rabi' Fi al-Madrasah al-Ibtida'iyah al-Islamiyyah al-Hukumiyyah Parambahan Lambasi Payakumbuh. Alfazuna," (n.d.).

²² Muhamad Nanang Suprayogi and Martin Valcke, "Differentiated Instruction in Primary Schools: Implementation and Challenges in Indonesia," *PONTE International Scientific Researchs Journal* 72, no. 6 (2016), accessed November 30, 2022, <http://www.pontejournal.net/mainpanel/abstract.php?TOKEN=gRkgF5411G&PID=PJ-71YWN>.

Media pembelajaran sangatlah banyak model dan ragamnya yang bisa digunakan dalam pembelajaran mulai dari manual maupun elektronik. Tidak tertutup kemungkinan menggunakan media yang bervariasi. Media pembelajaran semakin hari semakin berkembang dan meningkat. Media yang digunakan sekarang bervariasi seperti penggunaan komputer, infokus, speaker, rekaman, video, VCD player dan lain sebagainya. semua peralatan itu digunakan secara serentak, didengar suaranya dan dapat diamati.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) beragam materi mulai dari akidah, ibadah, al-qur'an, akhlak, muamalah, syariah, serta kisah kisah sejarah (tarikh). Materi seperti ini sangat membutuhkan media dalam menyampaikannya. Seperti contoh kisah Nabi Nuh as, kisah ini jika diberikan oleh guru secara bercerita atau ceramah saja siswa akan merasa cepat bosan dan terkadang mengantuk, bahkan akan ribut jika dia menganggap cerita itu kurang bagus menurut dia. Dengan adanya media media berbasis Power Point (PPT) guru pendidikan agama islam sangat merasa terbantu karena dengan video yang ditampilkan kisah nabi Nuh anak lebih senang dari pada di ceritakan lewat mulut saja. Media ini juga mengurangi tenaga guru agar tidak selalu berbicara, hanya saja guru memberikan kesimpulan serta penguatan terhadap anak setelah selesai menonton yang ditayangkan. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan masalah yang tidak bisa hanya dijelaskan dengan kata-kata, tetapi dampak serta pengaruhnya akan tampak dalam kehidupan yang nyata. Salah satu cara pembentukannya yaitu melalui lembaga pendidikan formal yang dikemas dalam pelajaran pendidikan agama islam, yang diajarkan disekolah melalui bermacam media yang digunakan termasuk media berbasis Power Point (PPT) untuk menkonkretkan dalam bentuk materi yang sifatnya abstrak. Sehingga dengan media berbasis Power Point (PPT) yang digunakan guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI serta membentuk pribadi siswa yang mencerminkan keimanan siswa kepada Allah swt .

Kontribusi Media Pembelajaran Berbasis berbasis Power Point (PPT) dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Surya Menang. Adapun bentuk kontribusi media berbasis Power Point (PPT) dalam proses belajar yaitu:

- a) Materi lebih mudah untuk disampaikan

- b) Kegiatan belajar menarik serta menyenangkan
- c) Kegiatan belajar mengajar lebih aktif dan siswa bersemangat mengikutinya.
- d) Pelaksanaan proses belajar lebih efektif
- e) Dapat meningkatkan pembelajaran dan meningkatkan nilai belajar anak.
- f) Kegiatan belajar terasa nyaman dan menyenangkan serta tidak terasa waktu berjalan berlalu.
- g) Siswa bersikap positif menerima pembelajaran dan menyenangi materi tersebut
- h) Guru memiliki sikap positif terhadap anak karena anak yang mengikuti pembelajaran dengan baik.

Saat ini guru mempunyai alat yang dikenal dengan ICT yang dapat menyediakan sumber daya yang lebih bervariasi dan responsif, beragam sehingga menarik minat. Media ICT mampu menjadi teman belajar yang sangat mungkin menjadi penting dalam memfasilitasi guru dalam konteks ini. Keterlibatan secara aktif dengan artefak digital dapat memperkaya dan memperkuat pemahaman guru tentang konten dan bagaimana cara membelajarkannya. Dalam arti, guru abad 21 harus mampu berpikir untuk mendesain cara-cara belajar dalam perspektif baru, diantaranya bagaimana mengkondisikan peserta didik untuk belajar memperoleh berbagai pengetahuan dengan memanfaatkan ICT. Guru yang mampu menciptakan berbagai aktivitas belajar yang menantang kreativitas peserta didik, membuat dampak yang nyata pada peserta didiknya, memiliki pemahaman materi secara mendalam dan komprehensif, memiliki pengetahuan dan keterampilan paedagogis yang baik, memiliki antusias yang dapat menularkan motivasi belajar pada peserta didik, menyediakan lingkungan belajar yang memenuhi kebutuhan individu peserta didik.

Pada umumnya proses belajar yang dilakukan guru pada saat ini salah satunya bertujuan agar menghasilkan individu-individu yang inovatif, banyak akal, bisa memecahkan masalah sulit, senang melihat implikasi yang baru, percaya diri, dan berani mengambil resiko.

Adapun manfaat penggunaan media menjadikan nyata materi pembelajaran yang kurang mampu siswa menelaahnya menjadi terlihat dan mampu menganalisa pelajaran tersebut misalnya untuk menjelaskan tentang kisah keteladanan nabi Nuh as bisa menggunakan media laptop yang ditayangkan video kisah keteladanan nabi Nuh as. Sehingga siswa dapat melihat bagaimanakah kisah Nabi Nuh as melalui tayangan

video tersebut dan bisa membayangkan apa dan bagaimana kisah nabi Nuh tersebut. Kemudian dapat memahami sifat dan keteladanan yang bisa dicontoh dari nabi Nuh as.

Penggunaan media berbasis Power Point (PPT) di Sekolah Dasar Negeri Surya Menang memberikan kontribusi yang besar dalam pembelajaran yaitu: mempermudah menyampaikan materi, guru merasa terbantu dan mengurangi tenaga guru, mempermudah siswa memahami materi karena dapat dilihat secara langsung, siswa merasa senang dengan menggunakan media sehingga mudah memahami materi pelajaran, serta siswa lebih bersemangat dalam belajar. Guru memiliki tanggungjawab untuk mengintegrasikan ICT dalam proses pembelajaran maka dampak positifnya motivasi belajar peserta didik akan meningkat, bagi guru saat ini laptop merupakan bagian dari peralatan kelas. Selalu memperbaharui pengetahuan dan informasi sehingga menciptakan peserta didik yang berprestasi. Dalam hal ini nampak bahwa kontribusi media khususnya media berbasis power point (PPT) dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai pengaruh yang besar serta meningkatkan kemauan serta kemampuan siswa dalam belajar.

KESIMPULAN

Hasil temuan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Sumber Rejeki Mataram dapat diketahui bahwa pembelajaran menggunakan media berbasis Power Point (PPT) dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Berdasarkan perkembangan aktivitas belajar serta hasil belajar yang terlihat selama penelitian, semuanya mengalami peningkatan sehingga memicu semangat dan kemauan siswa dalam belajar dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pun akan disenangi sehingga dengan mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa. Peningkatan kualitas itu terlihat dalam proses dan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

DAFTAR PUSTAKA

Aprianto, Aprianto, Mahyudin Ritonga, Yoni Marlius, and Raihan Nusyur. "The Influence of Using Audio-Lingual Method on Students' Speaking Skill in Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyyah." *Izdihar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 3, no. 2 (August 31, 2020): 147-160.

- Darling-Hammond, Linda, Lisa Flook, Channa Cook-Harvey, Brigid Barron, and David Osher. "Implications for Educational Practice of the Science of Learning and Development." *Applied Developmental Science* 24, no. 2 (April 2, 2020): 97–140.
- Herani, N.E. "Pemanfaatan Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19." *EduTech : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi* 1, no. 1 (2021): 58–66.
- Hotmaida, Hotmaida, Mahyudin Ritonga, and Mursal Mursal. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar: Analisis Terhadap Kompetensi Guru, Strategi Dan Kualitas Hasil." *Ruhama : Islamic Education Journal* 3, no. 2 (October 9, 2020). Accessed November 30, 2022. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/ruhama/article/view/2221>.
- J. Moeleong, Ilexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Kalifah, Diah Rizki Nur, and Andi Prastowo. "Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV MI/SD." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 8, no. 1 (March 29, 2021): 75–87.
- Khaira, Mutia. "The Effectiveness of Crossword Puzzle in Improving Mufradat Skills." *Tanwir Arabiyyah: Arabic As Foreign Language Journal* 1, no. 2 (December 10, 2021): 55–62.
- Muzaini, M Choirul, and Nurul Fadhilah. "Strategi Kontekstual Teaching and Learning Pada Pembelajaran Fiqih Di MI Miftahul Ulum." *Attractive : Innovative Education Journal* 4, no. 3 (October 25, 2022): 265–276.
- Muzaini, M. Choirul, and Ichsan Ichsan. "Implementasi Nilai Humanisme dalam Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Menumbuhkan Sikap Sopan Santun Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 2 (January 26, 2023): 329–338.
- Muzaini, M. Choirul, Rizky Rahayu, Vega Bintang Rizky, Muhammad Najib, Muhamad Supriadi, and Andi Prastowo. "Organisasi Integrated Curriculum Dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Life Skill Di Sekolah Dasar." *Jurnal Paedagogy* 10, no. 2 (April 7, 2023): 598–612.

- Puspitarini, Yanuari Dwi, and Muhammad Hanif. "Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School." *Anatolian Journal of Education* 4, no. 2 (September 1, 2019): 53-60.
- Ratheeswari, K. "Information Communication Technology in Education." *Journal of Applied and Advanced Research* (May 10, 2018): S45-S47.
- Ritonga, Mahyudin, Alwis Nazir, and Sri Wahyuni. "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Kota Padang." *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 3, no. 1 (June 28, 2016): 1-12.
- . "Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dialektika Revolusi Industri 4.0" (2020): 96.
- Rohman, Syaifur, and M. Choirul Muzaini. "Pendekatan Ketauladanan Perspektif Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar." *Dimar: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (June 14, 2023): 215-228.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015.
- Sartika, Fitria, and Mahyudin Ritonga. "'Ta'tsir Isti'mal al-Wasa'il al-Sam'iyah al-Bashariyyah 'Ala Nataij Ta'lim Mufradat al-Lughah al-'Arabiyyah Lilfashl al-Rabi' Fi al-Madrasah al-Ibtida'iyah al-Islamiyyah al-Hukumiyah Parambahan Lambasi Payakumbuh. Alfazuna," (n.d.).
- Smaldino, Sharon E. *Intructional Techonolgy and Media For Learning Teknologi Pembelajaran Dan Media Untuk Belajar* (9th Ed.). Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.
- Subijanto, Subijanto. "Perceptions of Workplace, Principal, and Productive Teachers on Students' Work Readiness in SMK Negeri 5 Surabaya Indonesia." *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan* 2, no. 4 (November 30, 2019): 125-133.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suprayogi, Muhamad Nanang, and Martin Valcke. "Differentiated Instruction in Primary Schools: Implementation and Challenges in Indonesia." *PONTE International Scientific Researchs Journal* 72, no. 6 (2016). Accessed November 30, 2022. <http://www.pontejournal.net/mainpanel/abstract.php?TOKEN=gRkgF5411G&PID=PJ-71YWN>.

- Susanti, Elvia, Mahyudin Ritonga, and Bambang Bambang. "Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa." *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 4, no. 1 (May 8, 2020): 179.
- Tisnelly, Tisnelly, Mahyudin Ritonga, and Aguswan Rasyid. "Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Pasaman Barat Pasca Sertifikasi." *Ruhama : Islamic Education Journal* 3, no. 1 (May 30, 2020). Accessed November 30, 2022. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/ruhama/article/view/1940>.
- Zulfikar, Teuku. "The Making of Indonesian Education: An Overview on Empowering Indonesian Teachers." *Journal of Indonesian Social Sciences and Humanities* 2 (December 4, 2018): 13-39.